

## Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak di Wilayah Puskesmas Sungai Panas Kota Batam Tahun 2022

Isna Aglusi Badri<sup>1</sup>, Larasuci Arini<sup>2</sup>, Roza Erda<sup>3</sup>, Nahrul Hayat<sup>4</sup>, Resi Novia<sup>5</sup>, Yulia Devi Putri<sup>6</sup>, Dedy Siska<sup>7</sup>, Asfri Sri Rahmadeni<sup>8</sup>

<sup>1,3,4,5,8</sup>Diploma Tiga Keperawatan, Keperawatan, Institut Kesehatan Mitra Bunda

<sup>2,6,7</sup>Sarjana Keperawatan, Keperawatan, Institut Kesehatan Mitra Bunda

<sup>2</sup>larasuci.arini78@gmail.com

### Abstract

*Children are the dream of every family. Every family expects their child to grow and develop optimally. The quality of a child can be judged from the process of growth and development. Growth is a process of increasing size, both volume, weight, and the number of cells that are irreversible (cannot return to origin) while development is one of the indicators in monitoring children's health. Child development includes personal development, social skills, gross motor skills, language, and fine motor skills. This community service activity was carried out on October 20, 2021 in the area of the Sungai Panas Public Health Center. This activity aims to detect the growth of children at an early age, so that parents, the community and local health workers can increase attention to children from an early age. The initial process of activities begins with screening children's data and continues with screening for growth and development in children according to age in children using a developmental screening questionnaire (KPSP). In this activity, 25 children were successfully screened with a distribution of 10 children aged 0-24 months, 15 children from 24-72 months. In this community service, it is necessary to improve health services for children so that the growth and development of children in this work area can be well noticed..*

**Keywords:** *children, growth and development, early detection*

### Abstrak

Anak merupakan dambaan setiap keluarga. Setiap keluarga mengharapkan anaknya tumbuh kembang secara optimal. Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah suatu proses penambahan ukuran, baik volume, bobot, dan jumlah sel yang bersifat irreversible (tidak dapat kembali ke asal) sedangkan perkembangan adalah salah satu indikator dalam memantau kesehatan anak. Perkembangan anak mencakup perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, dan motorik halus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 oktober 2021 di wilayah puskesmas sungai panas. Kegiatan ini bertujuan mendeteksi tumbuh anak pada usia dini, agar orang tua, masyarakat dan petugas kesehatan setempat dapat meningkatkan perhatian pada anak sejak dini. Proses awal kegiatan di mulai dengan melakukan skrining data anak dan di lanjutkan dengan skrining tumbuh kembang pada anak yang sesuai dengan usia pada anak dengan menggunakan kuesioner skrining perkembangan (KPSP). Pada kegiatan ini didapatkan sebanyak 25 anak yang berhasil di skrining dengan distribusi anak usia 0-24 bulan sebanyak 10 anak, 24-72 bulan 15 anak. Dalam pengabdian pada masyarakat ini perlu di tingkatakan pelayanan kesehatan pada anak agar tumbuh kembangan anak di wilayah kerja ini dapat diperhatikan dengan baik.

**Kata kunci:** Anak, Tumbuh Kembang, Deteksi dini.

© 2022 Jurnal Pustaka Mitra

## 1. Pendahuluan

Anak merupakan dambaan setiap keluarga. Setiap keluarga mengharapkan anaknya tumbuh kembang secara optimal [1]. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya [2].

Kualitas seorang anak dapat dinilai dari proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah suatu proses pertambahan ukuran, baik volume, bobot, dan jumlah sel yang bersifat irreversible (tidak dapat kembali ke asal) sedangkan perkembangan adalah salah satu indikator dalam memantau kesehatan anak. Perkembangan anak mencakup perkembangan personal sosial, motorik kasar, bahasa, dan motorik halus [3]. Besar kecilnya naluri bergerak bagi anak-anak tidak selalu sama. Dorongan bergerak tidak dapat diajarkan, tetapi merupakan bawaan masing-masing [4]

kejadian keterlambatan perkembangan secara umum terjadi sekitar 10% pada anak – anak di seluruh dunia. Sedangkan angka kejadian keterlambatan perkembangan global diperkirakan 1 – 3% pada anak – anak berumur <5 tahun. Melakukan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang artinya melakukan skrining atau melakukan deteksi dini adanya penyimpangan tumbuh kembang anak termasuk menindaklanjuti keluhan orang tua terhadap masalah tumbuh kembang anaknya. Kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang (SDIDTK) yang menyeluruh dan terkoordinasi harus diselenggarakan dalam bentuk komitmen antara keluarga (orang tua, pengasuh anak dan anggota keluarga lainnya), masyarakat (kader, tokoh masyarakat, organisasi profesi, lembaga swadana masyarakat) dengan tenaga profesional (kesehatan, pendidikan, sosial) serta kebijakan yang berpihak pada pelaksanaan program deteksi, stimulasi dan intervensi dini tumbuh kembang anak akan lebih meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini [5]. Maka dari itu peneliti mengangkat tema Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Realisasi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 oktober 2021 di wilayah puskesmas sungai panas. Proses awal kegiatan di mulai dengan melakukan skrining data anak dan di lanjutkan dengan skrining tumbuh kembang pada anak yang sesuai dengan usia pada anak dengan menggunakan kuesioner skrining

perkembangan (KPSP). Kegiatan ini di lakukan kepada anak usia 0 – 72 bulan dengan jumlah 25 orang anak.



Gambar 1. Tim Beserta Pegawai Puskesmas



Gambar 2. Tim Pengabdian Institut Kesehatan Mitra Bunda

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan ini didapatkan sebanyak 25 anak yang berhasil di skrining dengan distribusi anak usia 0-24 bulan sebanyak 10 anak, 24-72 bulan 15 anak

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin anak

Usia	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
0-24	4	6	10
24-72	5	10	15

Tabel 2. Pengukuran Pertumbuhan

Usia	Kurus	Normal	Gemuk
0-24	3	4	3
24-72	4	8	3



Gambar 3. Penjelasan Proses Skrining Anak

Berdasarkan 1 dan 2 di atas didapatkan hasil pertumbuhan dan perkembangan dari anak untuk anak usia 0-24 bulan yang memiliki keadaan pertumbuhan dan perkembangan normal sebanyak 4 anak sementara usia 24-72 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan dalam keadaan normal sebanyak 8 anak. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan. Pertumbuhan merupakan suatu perubahan dalam ukuran tubuh dan merupakan sesuatu yang dapat diukur seperti tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala yang dapat dibaca pada buku pertumbuhan. Sedangkan perkembangan lebih ditujukan pada kematangan fungsi alat-alat tubuh. Sebagai contoh, kaki untuk melompat (gerakan kasar), jari-jari tangan untuk menulis, mengancingkan baju (gerakan halus), pemahaman (bagaimana anak belajar dari lingkungannya untuk mengerti anggota tubuh, warna), bicara (anak mampu mengungkapkan sesuatu yang dimaksud) dan sosialisasi [6].



Gambar 4. Skrining Anak

Pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat merupakan landasan perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari [1].



Gambar 4. Stimulasi yang dilakukan kepada Anak

Stimulasi adalah perangsangan (penglihatan, bicara, pendengaran dan perabaan) yang datang dari lingkungan luar bayi. Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang bayi. Bayi yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi yang kurang atau tidak mendapat stimulasi [7]

#### 4. Kesimpulan

Dalam pengabdian pada masyarakat ini perlu di tingkatkan pelayanan kesehatan pada anak agar tumbuh kembangan anak di wilayah kerja ini dapat diperhatikan dengan baik.

#### Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada : (1) Ketua yayasan harapan bunda yang sudah memberikan kontribusi untk kegiatan ini. (2). Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda yang sudah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan ini. (3). Tim Prodi DIII Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda. (4). Mahasiswa/I yang turut membantu dalam kegiatan ini.

#### Daftar Rujukan

- [1] Soetjiningsih, IG. N. Gde Ranuh. 2013. Tumbuh Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- [2] Suyanto (2010), Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, Jurnal UMM. Vol.1 No.1 Januari 2010.
- [3] Kusumaningtyas, K & Sri, W. (2016). Faktor Pendapatan dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak usia 3-4 tahun. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. VII No. 1 Januari 2016, hal 53-59.
- [4] Lindawati. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan*. Vol 4. No. 1. Hal 1-7. November 2013.
- [5] Kementerian Kesehatan RI. 2016. Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta
- [6] Syafitri, D., Rika Perdana Sari dan Kartina Diah Kusuma Wardhani. 2012. Sistem Pakar Gangguan Perkembangan Pada Balita Berbasis WEB. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 1.
- [7] Hidayat, A.A. 2009. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.
- [8] Suwarba, I. G. N., Widodo, D. P., & Handryastuti, R. S. (2008). Profil Klinis dan Etiologi Pasien Keterlambatan Perkembangan Global di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta.